

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada saat penelitian dilaksanakan, memperoleh keakuratan data dan pengembangan pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran di dalam pengetahuan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya yang dideskripsikan secara sistematis.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian pada hakekatnya merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis meliputi perencanaan, prosedur, teknis pelaksanaan di lapangan. Adapun langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu menemukan permasalahan, kemudian peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing akademik yang terdiri dari dua alternatif judul yang diajukan. Setelah pembimbing akademik menyetujui salah satu judul, langkah

selanjutnya yaitu judul diajukan kepada ketua program studi Pendidikan PKn sekaligus menetapkan dosen pembimbing pada tanggal 7 Oktober 2014.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari dekan FKIP UNILA No. 5864/UN26/3/PL/2014 peneliti melakukan penelitian pendahuluan pada SMK N 2 Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian pendahuluan ini yaitu untuk mendapat gambaran secara umum tentang hal-hal yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian yang ditunjang dalam beberapa literatur arahan dosen pembimbing.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian dilakukan melalui proses konsultasi sebagai salah satu prosedur untuk mendapatkan persetujuan melaksanakan seminar proposal. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II (pembantu) pada 11 Desember 2014, kemudian disetujui oleh pembimbing I (utama) pada 6 Januari 2015. Langkah selanjutnya mendaftar seminar, yang kemudian disepakati waktu pelaksanaan seminar proposal untuk mendapat masukan-masukan dan saran dari dosen pembahas pada 13 Februari 2015. Setelah seminar proposal peneliti melakukan perbaikan-perbaikan proposal skripsi sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pembahas pada seminar proposal.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket yang akan ditunjukkan kepada responden (siswa) yang berjumlah 60 responden dengan jumlah pertanyaan 20 butir soal dengan 3 alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam proses penyusunan angket tersebut antara lain :

- 1) Membuat kisi-kisi angket tentang pengaruh Budaya dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
- 2) Membuat item-item pertanyaan angket tentang pengaruh Budaya dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
- 3) Melakukan konsultasi angket yang akan digunakan untuk meneliti kepada pembimbing I dan pembimbing II guna mendapatkan persetujuan.
- 4) Setelah angket disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II, kemudian angket siap disebar, selanjutnya peneliti mengadakan uji coba kepada 10 (sepuluh) orang responden di luar sampel yang sebenarnya.

Setelah angket dinyatakan dapat untuk digunakan untuk melakukan penelitian, selanjutnya angket disebar kepada 60 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Penelitian dilakukan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor 1704/UN26/3/PL/2015 yang ditunjukkan kepada Tata Usaha SMK Negeri 2 Bandar Lampung yang kemudian disampaikan kepada Kepala SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

b. Penelitian di Lapangan

Pelaksanaan penelitian di lapangan pada tanggal 8 Maret 2015 dengan menyebarkan angket kepada siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung yang berjumlah 60 responden dengan jumlah 60 angket yang disebar secara *proporsional random sampling* yang terbagi kedalam 17 kelas yang telah dilengkapi dengan kemungkinan jawaban yang akan dipilih oleh responden.

c. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data penelitian ini dengan cara mempelajari, mengkaji dan mengelompokkan data penelitian. Data yang sudah diperoleh, dikelompokkan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran nyata tentang hasil dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu komponen terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut Usman (2008: 42) “populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif dan kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.”

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015, terdiri dari 17 kelas yang berjumlah 599 siswa.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto (2010: 107) mengatakan “apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian tersebut penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah relatif besar, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai 25%.”

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 10% dari 599 siswa kelas X di SMK N 2 Bandar Lampung. Sampel diambil secara *Proporsional Random Sampling*. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel adalah 60 siswa.

Tabel 3.1 Data jumlah siswa-siswi kelas X SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015 dan pengambilan sampel untuk masing-masing kelas

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Sampel 10%
1.	Teknik Gambar Bangunan 1	22	13	35	$35 \times 10\% = 3,5 = 3$
2.	Teknik Gambar Bangunan 2	24	11	35	$35 \times 10\% = 3,5 = 4$
3.	Teknik Survey Pemetaan	21	15	36	$36 \times 10\% = 3,6 = 4$
4.	Teknik Batu Beton	36	0	36	$36 \times 10\% = 3,6 = 4$
5.	Teknik Kerja Kayu	28	8	36	$36 \times 10\% = 3,6 = 4$
6.	Teknik Audio Vidio 1	25	11	36	$36 \times 10\% = 3,6 = 4$

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Sampel 10%
7.	Teknik Audio Vidio 2	24	11	35	$35 \times 10\% = 3,5 = 4$
8.	Teknik Komputer Jaringan 1	20	14	34	$34 \times 10\% = 3,4 = 3$
9.	Teknik Komputer Jaringan 2	20	13	33	$33 \times 10\% = 3,3 = 3$
10.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1	36	0	36	$36 \times 10\% = 3,6 = 4$
11.	Teknik Inatalasi Tenaga Listrik 2	33	2	35	$35 \times 10\% = 3,5 = 3$
12.	Teknik Pemesinan 1	35	0	35	$35 \times 10\% = 3,5 = 3$
13.	Teknik Pemesinan 2	35	0	35	$35 \times 10\% = 3,5 = 3$
14.	Teknik Sepeda Motor 1	36	0	36	$36 \times 10\% = 3,6 = 4$
15.	Teknik Sepeda Motor 2	35	0	35	$35 \times 10\% = 3,5 = 3$
16.	Teknik Kendaraan Ringan 1	35	0	35	$35 \times 10\% = 3,5 = 3$
17.	Teknik Kendaraan Ringan 2	36	0	36	$36 \times 10\% = 3,6 = 4$
Jumlah		501	98	599	60

Sumber: Data Kesiswaan SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini penelitian adalah:

a. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap nasionalisme siswa kelas X di SMK N 2 Bandar Lampung.

b. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya sekolah (X_1)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah (X_2)

F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Dalam penelitian ini definisi konseptual yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Sikap Nasionalisme

Nasionalisme adalah suatu paham atau ajaran yang berguna untuk membina rasa bersatu antar penduduk negara yang beraneka ragam yang secara bersama-sama membangun nilai-nilai, semangat, dan patriotisme yang diletakan dalam semangat pembelaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dengan mempertahankan kedaulatan, integritas, dan identitas bangsa.

b. Budaya Sekolah

Budaya sekolah ialah keadaan yang merangkumi norma-norma, nilai-nilai, kepercayaan-kepercayaan, dan tradisi-tradisi yang membentuk peraturan-peraturan yang ada di dalam sekolah. Budaya sekolah diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua aspirasi, hubungan dan praktik yang terjadi di dalam sebuah sekolah.

c. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah secara umum sebagai pusat pembelajaran yang bermakna dan sebagai proses sosialisasi dan pembudayaan kemampuan, nilai, sikap, watak, dan perilaku hanya dapat terjadi dengan kondisi infrastruktur, tenaga kependidikan, sistem kurikulum, dan lingkungan yang sesuai.

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Sikap Nasionalisme

Nasionalisme adalah suatu paham atau ajaran yang berguna untuk membina rasa bersatu antar penduduk negara yang beraneka ragam yang secara bersama-sama membangun nilai-nilai, semangat, dan patriotisme yang diletakan dalam semangat pembelaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dengan mempertahankan kedaulatan, integritas, dan identitas bangsa. Indikator dalam sikap nasionalisme yaitu:

1. Rasa kebersamaan
2. Rasa persatuan dan kesatuan
3. Rasa cinta dan bangga terhadap identitas bangsa

b. Budaya Sekolah

Budaya sekolah ialah keadaan yang merangkumi norma-norma, nilai-nilai, kepercayaan-kepercayaan, dan tradisi-tradisi yang membentuk peraturan-peraturan yang ada di dalam sekolah. Budaya sekolah diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua aspirasi, hubungan dan praktik yang terjadi di dalam sebuah sekolah. Secara operasional, variabel dalam penelitian ini adalah budaya sekolah yang indikatornya meliputi:

1. Tata nilai sekolah
2. Interaksi antar warga sekolah

c. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah secara umum sebagai pusat pembelajaran yang bermakna dan sebagai proses sosialisasi dan pembudayaan kemampuan, nilai, sikap, watak, dan perilaku hanya dapat terjadi dengan kondisi infrastruktur, tenaga kependidikan, sistem kurikulum, dan lingkungan yang sesuai. Indikator dalam variabel lingkungan sekolah meliputi:

1. Lingkungan fisik
2. Lingkungan non fisik

G. Rencana Pengukuran Variabel

Dalam mengukur variabel tentang pengaruh budaya dan lingkungan sekolah terhadap sikap nasionalisme siswa kelas X di SMK N 2 Bandar Lampung sebagai berikut:

- a. Sikap nasionalisme (Y) diukur menggunakan angket tertutup. Setiap soal mempunyai tiga alternatif jawaban yang meliputi: Memilih alternatif a diberikan skor 3, Memilih alternatif b diberikan skor 2, Memilih alternatif c diberikan skor 1.

Dengan pengukuran indikator:

1. Rasa kebersamaan
2. Rasa persatuan dan kesatuan
3. Rasa cinta dan bangga terhadap identitas bangsa

- b. Budaya sekolah (X_1) diukur menggunakan angket tertutup. Setiap soal mempunyai tiga alternatif jawaban yang meliputi: Memilih alternatif a diberikan skor 3, Memilih alternatif b diberikan skor 2, Memilih alternatif c diberikan skor 1.

Dengan pengukuran indikator:

1. Tata nilai sekolah
2. Interaksi antar warga sekolah

- c. Lingkungan sekolah (X_2) diukur menggunakan angket tertutup. Setiap angket mempunyai tiga alternatif jawaban yang meliputi: Memilih alternatif a diberikan skor 3, Memilih alternatif b diberikan skor 2, Memilih alternatif c diberikan skor 1.

Dengan pengukuran indikator:

1. Lingkungan fisik
2. Lingkungan non fisik

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pokok

a) Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau

pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan bersifat tertutup sehingga responden tinggal menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang sudah ada dan diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui Pengaruh Budaya dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas X di SMKN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang bersifat tidak berstruktur, agar peneliti dapat menerima informasi yang seluas-luasnya mengenai permasalahan. Wawancara dilakukan kepada responden, yaitu siswa Kelas X SMK N 2 Bandar Lampung.

b. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, dengan cara mempelajari berbagai macam buku, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

c. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

d. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk menemukan data atau bahan yang tertulis dan tercatat yang diperoleh dari informasi, keterangan, ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan *Validitas Item* Soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *Logical Validity* dengan cara *Judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan program Studi PPKn FKIP Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan suatu penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengumpul data yaitu, uji reliabilitas. Uji Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2010: 151) “bahwa untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket, Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a) Menyebar angket untuk diujicobakan kepada 10 orang di luar responden.

- b) Untuk menguji soal reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua/ganjil-genap.
- c) Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien antara variabel X dan Y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

N : Jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1986:294)

- d) Kemudian dicari Reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Sperman Brown (Sutrisno Hadi, 1996: 37), agar diketahui koefisien seluruh item, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil-genap

e) Adapun kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1985: 139), adalah sebagai berikut:

0,90 – 1,00 Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 Reliabilitas Rendah

J. Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa pihak terutama dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur penelitian ini.

b. Analisis Reliabilitas Angket

Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan soal angket kepada 10 orang di luar responden. Kegunaan uji coba angket ini adalah untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan yang diajukan mudah dipahami oleh responden dan untuk mengukur apakah reliabilitas atau tidak.

Tabel 3.2 Distribusi hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel untuk item ganjil (X)

No	Nomor Item Ganjil														Skor		
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27		29	
1	2	2	3	3	3	2	3	1	1	3	1	2	3	1	3	33	
2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	25	
3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	31	
4	2	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	31	
5	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	27	
6	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	3	1	2	3	2	29	
7	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	36	
8	2	2	1	2	3	2	3	1	1	3	1	2	1	1	3	28	
9	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	30	
10	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	30	
ΣX																	300

Sumber: Data analisis uji coba angket

Dari data Tabel 3.2 diketahui $\Sigma X = 300$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Distribusi hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel untuk item genap (Y)

No	Nomor Item Genap														Skor		
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28		30	
1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	29	
2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	25	
3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	36	
4	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	30	
5	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	26	
6	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	1	3	1	3	3	34	
7	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	32	
8	3	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	36	
9	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	31	
10	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	32	
ΣY																	311

Sumber: Data analisis uji coba angket

Dari Tabel 3 diketahui $\sum Y = 311$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Tabel kerja antara item ganjil (X) dan item genap (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	29	1089	841	957
2	25	25	625	625	625
3	31	36	961	1296	1116
4	31	30	961	900	930
5	27	26	729	676	702
6	29	34	841	1156	986
7	36	32	1296	1024	1152
8	28	36	784	1296	1008
9	30	31	900	961	930
10	30	32	900	1024	960
Jumlah	300	311	9086	9799	9366

Sumber: Data analisis hasil uji coba angket

Data tabel 3.4 merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrument penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk mengetahui validitas diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9366 - \frac{(300)(311)}{10}}{\sqrt{\left\{9086 - \frac{(300)^2}{10}\right\}\left\{9799 - \frac{(311)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9366 - 9330}{\sqrt{\{9086 - 9000\}\{9799 - 9672,1\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36}{\sqrt{\{86\}\{126,9\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36}{\sqrt{10913,4}}$$

$$r_{xy} = \frac{36}{104,47}$$

$$r_{xy} = 0,345 = 0,35$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,35)}{1 + 0,35}$$

$$r_{xy} = \frac{0,7}{1,35}$$

$$r_{xy} = 0,518 = 0,52$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian dikorelasikan dengan kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1985: 139), sebagai berikut:

- 0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi
- 0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang
- 0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

Berdasarkan kriteria tersebut maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas sedang, yaitu 0,52. Sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

K. Teknik Analisis Data

1. Untuk mengolah dan menganalisis data akan digunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus interval yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval Kelas

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

2. Kemudian untuk mengolah data dan menganalisis data serta mengetahui tingkat kebenaran dari responden, digunakan rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variabel yang bersangkutan

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi katagori variabel.

(Soerjono Soekanto, 1981 : 269)

3. Pengujian Hipotesis secara sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, yaitu budaya dan lingkungan sekolah terhadap sikap nasionalisme siswa digunakan statistik t dengan model regresi linier sederhana, yaitu:

$$= a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksikan.

a : Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0.

b : Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

Sb = Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan dk = n-2

Sudjana (2005: 349).

4. Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus regresi berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (variabel tak bebas) dengan prosedur analisis sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel dependen

a : Harga konstanta

b_1 : Koefisien regresi pertama

b_2 : Koefisien regresi kedua

X_1 : Variabel independen pertama

X_2 : Variabel independen kedua

V. Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto (2012: 88)

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka R ditentukan oleh rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum y_i^2 (JK \text{ total})}$$

Sudjana (2005: 350)

Kemudian data dianalisis menggunakan SPSS 20 dengan menggunakan metode regresi linier.